

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK Pertanian Dalam Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan Dengan *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa SMK Pertanian sebelum, selama dan setelah proses pembelajaran pengelolaan lingkungan dengan PBL. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya tingkat persaingan era globalisasi yang menimbulkan berbagai tantangan, dimana kondisi tersebut membuat siswa SMK dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir secara kreatif dan piawai mencari pemecahan untuk semua masalah-masalah yang dihadapinya. Penelitian ini dilakukan di kelas XI-3 ATPH SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang yang terdiri atas 30 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa soal uraian dengan muatan-muatan kemampuan berpikir kreatif berjumlah 12 soal, lembar observasi, video dan angket respon siswa. Hasil yang diperoleh sebelum pembelajaran dilakukan menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan berpikir kreatif sebesar 65,8%. Selama pembelajaran dengan PBL berlangsung kemampuan berpikir kreatif siswa muncul sebesar 56,7%. Setelah pembelajaran dengan PBL kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 70,1%. Aspek yang sudah berkembang dengan baik dalam kemampuan berpikir kreatif adalah aspek kerincian sedangkan aspek kelancaran belum berkembang dengan baik.

Kata kunci : Berpikir Kreatif, *Problem Based Learning* (PBL), Limbah Pertanian

ABSTRACT

This study entitled The Creative Thinking Ability of Agriculture Vocational Student in Learning about Environmental Management with *Problem Based Learning* (PBL). The purpose of this study was to describe the ability of Agricultural Vocational Students to think creatively before, during and after the process of learning about environmental management based on PBL. This research is motivated by the level of competition that globalization has largely raised a wide variety of challenges, where such conditions bring on vocational students required to have an ability to think creatively and expertly in finding solutions to the problems they face. The research was conducted in class XI-3 SMK ATPH Lembang State Agriculture Development that consisting of 30 students. This research used descriptive method. In this research, the instruments used are descriptive questions based on the capacity of students creative thinking skills amounted to 12 questions, observations sheet, video, and questionnaires. The results obtained before the learning showed that students already have the ability to think creatively by 65.8%. During the process of ongoing PBL, the creative thinking skills of the students came to 56, 7%. After the process of the PBL has been done, the skills increased up to 70, 1%. The aspect of elaboration is an aspect of creative thinking ability which has been developed well, while the aspect of fluency which hasn't been developed.

Keywords: Creative Thinking, *Problem Based Learning* (PBL), Agricultural Waste